

SURVEI ENTOMOLOGI, MAYA INDEKS, DAN STATUS KERENTANAN
LARVA NYAMUK *Aedes Aegypti* TERHADAP TEMEPHOS DI DESA
SALIDO KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2018



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

TIYA TASLISIA
NIM: 1410311074

Pembimbing 1 : dr. Selfi Renita Rusjdi, M.Biomed

Pembimbing 2 : Dr. Hasmiwati, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

ABSTRACT

THE SURVEY OF ENTOMOLOGY, MAYA INDEX, AND STATUS SUSCEPTIBILITY LARVAE *Aedes aegypti* AGAINST TEMEPHOS IN SALIDO VILAGE SUBDISTRICT IV JURAI PESISIR SELATAN IN 2018

By
Tiya Taslisia

Dengue hemorrhagic fever is one of the infectious diseases which has become a health problem and is an attention to the world. According to the data in the last 50 years, the case has increased by 30 times. It may be related to the density (HI, CI, BI), Maya Index, and the resistance of *Ae. aegypti* within the area. The purpose of this study was to determine the density, maya index, and resistance status of *Ae. aegypti* against *Temephos* 0.012 mg/L.

This study was done in Salido Vilage Subdistrict IV Jurai Pesisir Selatan from December 2017 - February 2018 at 100 houses by using Proportional stratified random sampling. The data was collected by observing the water reservoir outside and inside the house and collected the larvae. Larva was then tested at Parasitology Laboratory of Andalas University.

The study showed that Density Figure is at High level, which was 57% HI, 22.58% CI, 123% BI. The value of CS (77.42%) was higher than DS (22.58%) and there was a total of 558 containers. The Maya index count showed that low potential home was 93%, and moderate potential was 7%. The resistance was tested by using 0,012 mg/L *Temephos* larvae of *Ae. aegypti* and was confirmed to be resistant.

Keywords : *Aedes aegypti*, house index, container index, breteau index, maya index, density figure and resistance status.

ABSTRAK

SURVEI ENTOMOLOGI, MAYA INDEKS, DAN STATUS KERENTANAN LARVA *Aedes aegypti* TERHADAP TEMEPHOS DI DESA SALIDO KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2018

Oleh

Tiya Taslisia

Demam berdarah dengue (DBD) adalah salah satu penyakit menular yang merupakan masalah kesehatan dan sudah menjadi perhatian di dunia. Data selama 50 tahun terakhir, kasus DBD meningkat hingga 30 kali lipat. Peningkatan kasus DBD berhubungan dengan kepadatan nyamuk, maya indeks, dan status kerentanan disuatu daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepadatan nyamuk (HI,CI,BI), mengetahui maya indeks dan status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap *Temephos* 0.012 mg/L

Penelitian ini dilakukan di Desa Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Desember 2017- Februari 2018 dengan 100 rumah menjadi sampel yang dibagi secara proporsional berdasarkan banyak rumah dikelompok tertentu dilakukan pengamatan dan pencatatan pada tempat penampungan air yang berada di dalam dan diluar rumah dan mengambil semua larva yang ditemukan. Larva yang didapatkan diuji di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Hasil Penelitian didapatkan nilai HI 57%, CI 22.04%, BI 123% dengan nilai rata-rata DF 7 artinya kepadatan tinggi. Nilai CS 77.42% didapatkan lebih tinggi dari DS 22.58% dengan total kontainer berjumlah 558 buah. Maya indeks didapatkan 93 rumah dengan risiko rendah dan 7 dengan risiko sedang. Uji kerentanan dengan *Temephos* 0.012 didapatkan sudah terjadi resistensi.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, house indeks, cointainer indeks, breteau indeks, maya indeks, kepadatan dan status kerentanan.